

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia sebagai salah satu negara yang berkembang dimana sedang melaksanakan pembangunan di berbagai bidang, salah satunya di bidang perekonomian. Dewasa ini perkembangan perekonomian Indonesia semakin meningkat seiring dengan semakin majunya sistem informasi dan teknologi yang bergerak cepat sesuai dengan perkembangan zaman (Fitriani:2008).

Dengan semakin pesatnya laju pembangunan, pertumbuhan ekonomi di Indonesia setiap tahunnya mengalami peningkatan dimana kemajuan perekonomian di Indonesia tidak terlepas dari kontribusi masyarakat yang melakukan usaha di bidang perekonomian baik itu usaha dengan ruang lingkup yang besar, menengah, maupun kecil (Wibowo:2007).

Dalam proses perekonomian di Indonesia mengalami banyak permasalahan yang dihadapi salah satunya adalah kecilnya modal yang dimiliki. Modal sebagai sumber pembiayaan pembangunan terutama di bidang perekonomian. Modal tersebut dapat berasal dari dalam negeri maupun luar negeri.

Untuk mengatasi masalah di atas maka peningkatan tersebut perlu disertai pula dengan penambahan sarana dan prasarana sebagai penunjang tercapainya kemakmuran bagi penduduk Indonesia, yaitu penyediaan sarana perbankan dan lembaga-lembaga keuangan lainnya sebagai salah satu faktor pendukung transaksi di bidang perekonomian.

Oleh sebab itu, pemerintah melalui jasa dan peran perbankan membantu masyarakat untuk melakukan kegiatan usaha pada khususnya dan kegiatan ekonomi pada umumnya memberikan bantuan berupa pinjaman modal atau kredit bagi para pelaku usaha baik usaha dengan skala besar, menengah maupun kecil.

Istilah kredit berasal dari bahasa Yunani yaitu *Credere* yang berarti kepercayaan atau dalam bahasa latin *Creditum* yang berarti kepercayaan akan kebenaran. Oleh karena itu dasar dari kredit ialah kepercayaan. Seseorang atau suatu badan yang memberikan kredit (*creditor*) percaya bahwa penerima kredit (*debitur*) dimasa mendatang akan sanggup memenuhi segala sesuatu yang telah dijanjikan baik itu berupa uang, barang ataupun jasa (Kohler, 1964:273).

Peran masyarakat dan perbankan sangat membantu sekali dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Untuk meningkatkan kinerja ekonomi, maka prioritas pemerintah dalam upaya mengembangkan perekonomian masyarakat salah satunya adalah memberikan dukungan perluasan akses terhadap kredit sebagai jawaban dari permasalahan diatas. Hal itu ditempuh mengingat bahwa permasalahan yang dihadapi di dalam sektor perekonomian adalah upaya pemberdayaan pengembangan usaha dan perekonomian masyarakat terutama usaha skala menengah dan kecil sehingga bantuan permodalan dan akses kredit dirasakan sangat membantu bagi masyarakat dan pemerintah dalam hal pengembangan perekonomian di Indonesia.

Dalam hal pemberian kredit, tetap berpedoman pada ketetapan dan peraturan yang berlaku, hal tersebut dilakukan untuk menghindari kredit macet,

penunggakan pembayaran, dan lain-lain yang pada akhirnya akan mengganggu kinerja bank-bank umum dan perekonomian Indonesia pada umumnya, untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan tersebut Bank Indonesia telah membuat aturan tentang kredit.

Tidak lepas dari masalah kredit macet, penunggakan pembayaran kredit dan sebagainya yang juga terjadi di bank-bank umum, hal tersebut terjadi karena beberapa faktor misalnya saja kurang memahami dan melaksanakan aturan-aturan perkreditan bank Indonesia, timbulnya inflasi yang juga akan menyebabkan tingginya suku bunga kredit dan jika suku bunga meningkat akan mempengaruhi jumlah peminjam, jumlah peminjam otomatis akan berkurang dengan melihat tingginya suku bunga. Timbulnya inflasi akan memicu kenaikan harga-harga dengan kenaikan harga tersebut akan mengurangi jumlah dana tabung nasabah yang mengakibatkan semakin berkurang pula dana yang di siapkan oleh bank untuk alokasikan kredit modal kerja yang akan diberikan kepada debitur,

Kegiatan operasional bank dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu :

1. Menghimpun dana dari masyarakat yang sering disebut juga dana pihak ketiga.
2. Menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan (Wibowo 2007).

Berdasarkan alasan-alasan tersebut diatas penulis mencoba mengkaji dan menganalisis sejauh mana pengaruh inflasi, suku bunga, dan jumlah penghimpunan dana bank terhadap alokasikan kredit modal kerja.. Berangkat

dari hal tersebut di atas maka penulis mengambil judul **“Penerapan Analisis Jalur dalam Bidang Perbankan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini :

1. Bagaimana hubungan saling mempengaruhi antara inflasi, suku bunga, jumlah penghimpunan dana bank terhadap jumlah alokasi kredit modal kerja pada bank-bank umum di Indonesia?
2. Berapa besar pengaruh laju inflasi, suku bunga, dan jumlah penghimpunan dana bank secara sendiri-sendiri terhadap alokasi kredit modal kerja pada bank-bank umum di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh peubah-peubah bebas (eksogen) secara bersama-sama terhadap peubah terikat (endogen)?

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui bagaimana pengaruh inflasi, suku bunga, jumlah penghimpunan dana bank, terhadap jumlah alokasi kredit modal kerja pada bank-bank umum di Indonesia.
2. Mengetahui besar pengaruh laju inflasi, suku bunga, dan jumlah penghimpunan dana bank secara sendiri-sendiri terhadap alokasi kredit modal kerja pada bank-bank umum di Indonesia.

3. Mengetahui bagaimana pengaruh secara bersama-sama antara peubah-peubah bebas (eksogen) terhadap peubah terikat (endogen).

1.4 Batasan Masalah

Pada tugas akhir ini, penulis membatasi permasalahan dengannya melibatkan 3 peubah Penelitian yaitu X_1 =inflasi; X_2 = suku bunga; X_3 = jumlah penghimpunan dana bank yang diasumsikan akan memberikan pengaruh terhadap jumlah alokasi kredit modal kerja pada bank-bank umum di Indonesia.

1.5 Manfaat Penulisan

1. Bagi penulis menambah pengetahuan dan pengalaman penulis agar dapat mengembangkan ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan di jurusan Matematika bidang statistik Universitas Pendidikan Indonesia, selain itu dapat membandingkan antara teori yang didapat dalam perkuliahan dengan praktek yang terjadi di lapangan.
2. Bagi dunia ilmu pengetahuan dapat memperkaya ilmu pengetahuan dan wawasan keilmuan bagi kalangan mahasiswa dan juga bisa untuk dikembangkan lagi dipenulisan berikutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari beberapa bab yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, manfaat dan tujuan penulisan skripsi dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

Dalam bab ini akan di kemukakan teori-teori sebagai hasil dari setudi pustaka. Teori-teori yang didapat ini akan menjadi landasan bagi penulisan untuk melakukan pembahasan dan pengambilan kesimpulan mengenai judul yang penulis pilih.

BAB III METODE PENULISAN

Dalam bab ini akan diuraikan penjelasan satu pembahasan mengenai metode analisa yang digunakan dalam penulisan dan jenis data-data yang digunakan beserta sumber data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisikan mengenai analisis atau penyelesaian dari data yang ada yang akan di bahas secara terperinci dengan analisa statistik.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab yang terakhir ini akan berisi kesimpulan dan saran dari pembuatan tugas akhir ini.